



**IMPLEMENTASI *BI>'AH LUGAWIYYAH*
PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF
IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH
DI ERA 5.0**



RAHMA FITRI

NIM 2418067

2025



**IMPLEMENTASI *BI>'AH LUGAWIYYAH*
PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF
IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH
DI ERA 5.0**



RAHMA FITRI

NIM 2418067

2025

**PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF
IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH
DI ERA 5.0**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RAHMA FITRI
NIM 2418067

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF
IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH
DI ERA 5.0**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RAHMA FITRI
NIM 2418067

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Fitri

NIM : 2418067

Judul Skripsi : Pendidikan Anak Dalam Perspektif Ibnu Qayyim
Al-Jauziyyah Di Era 5.0

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Yang menyatakan



RAHMA FITRI

NIM. 2418067

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Rahma Fitri

NIM : 2418067

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF IBNU QAYYIM
AL-JAUZIYYAH DI ERA 5.0

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Pembimbing



Ridho Riyadi, M.Pd

NIP.199003042019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RAHMA FITRI

NIM : 2418067

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DI ERA 5.0**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 197201052000031002

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 197709262011012004

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Mublisim, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang selalu diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti masih diberikan kekuatan dan hidayah dalam menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1. Shalawat dan salam selalu dipanjatkan untuk Nabi Muhammad SAW. Karya ini kupersembahkan bukan hanya sebagai penanda akhir perjalanan akademik, tetapi juga sebagai wujud syukur atas segala rahmat dan hikmah yang telah diberikan. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Terima kasih telah memberikan pembelajaran berharga selama menimba ilmu.
2. Bapak dan Ibunda tercinta Bapak Agus Slamet dan Ibu Chamdanah yang telah mengasuh, merawat, membesarkan, membimbing, dan yang selalu mendoakan dengan ikhlas untuk kesuksesan saya.
3. Yang saya sayangi kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan serta selalu memberikan kasih dan sayangnya.
4. Segenap keluarga besarku serta kepada orang-orang yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTO

Hendaklah adab sopan anak-anak itu dibentuk sejak kecil karena ketika kecil mudah membentuk dan mengasuhnya. Belum dirusakkan oleh adat kebiasaan yang sukar ditinggalkan.

-Hamka-



ABSTRAK

Fitri, Rahma, 2025. Pendidikan Anak Perspektif Ibnu Qayim Di Era 5.0. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PIAUD Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Ridho Riyadi, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Anak, Ibnu Qayyim, Era 5.0

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan anak sangat penting untuk membangun generasi yang berkualitas, terutama di era 5.0, yang ditandai dengan kemajuan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan big data. Dalam konteks ini, masalah utama adalah bagaimana menggabungkan prinsip-prinsip Islam dengan penggunaan teknologi dalam proses pendidikan anak usia dini. Seorang ulama besar, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, menekankan betapa pentingnya pendidikan anak yang luas dan menyeluruh, yang tidak hanya berfokus pada aspek intelektual tetapi juga pada pembentukan moralitas, spiritualitas, dan karakter sejak usia dini.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pendidikan anak perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan bagaimana relevansinya dengan era 5.0. penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang merupakan jenis penelitian kepustakaan. Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada mempelajari konsep pendidikan anak menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah secara menyeluruh, serta relevansinya dengan era 5.0, dengan menganalisis literatur, karya Ibnu Qayyim, dan sumber ilmiah tentang pendidikan anak dan perkembangan teknologi. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, buku, jurnal, dan sumber-sumber relevan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, menekankan betapa pentingnya untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara menyeluruh, termasuk fisik, akal, hati, dan spiritualitas. Pendidikan anak harus dimulai sejak dini bahkan sebelum kelahiran, dengan penekanan pada pembangunan karakter dan pengembangan akhlak, tauhid, dan ibadah. Keluarga, terutama orang tua, memiliki peran penting sebagai pendidik utama, dan mereka bertanggung jawab untuk memberikan teladan dan membimbing anak-anak mereka berdasarkan ajaran Islam. Relevansi Pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah di era 5.0, sangat tinggi mengingat kendala yang dihadapi oleh kemajuan teknologi yang pesat, sehingga penting untuk menggabungkan pemanfaatan teknologi dengan penerapan prinsip moral, spiritual, dan

karakter Islami. Di era 5.0, pendidikan tidak hanya mengajarkan kemampuan teknologi, mereka juga mengajarkan etika, pemikiran kritis, inovasi, kerja tim, dan keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, ide-ide Ibnu Qayyim masih relevan dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk membangun generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman sambil mempertahankan identitas dan nilai-nilai Islam.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Rabb semesta alam. Yang selalu memberikan nikmat sehat dan nikmat iman, serta memberikan saya kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DI ERA 5.0**”.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak kekurangan yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman, kemampuan, dan pengetahuan dari penyusunan skripsi. Bersama dengan terselesainya penyusunan ini penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ahmad Ta'rifin, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ridho Riyadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan sabar dan teliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang tua dan kakak-kakakku yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan kasih sayang.
8. Staf dan karyawan akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memudahkan segala urusan administratif yang berkaitan dengan penyelesaian Tugas Akhir ini.

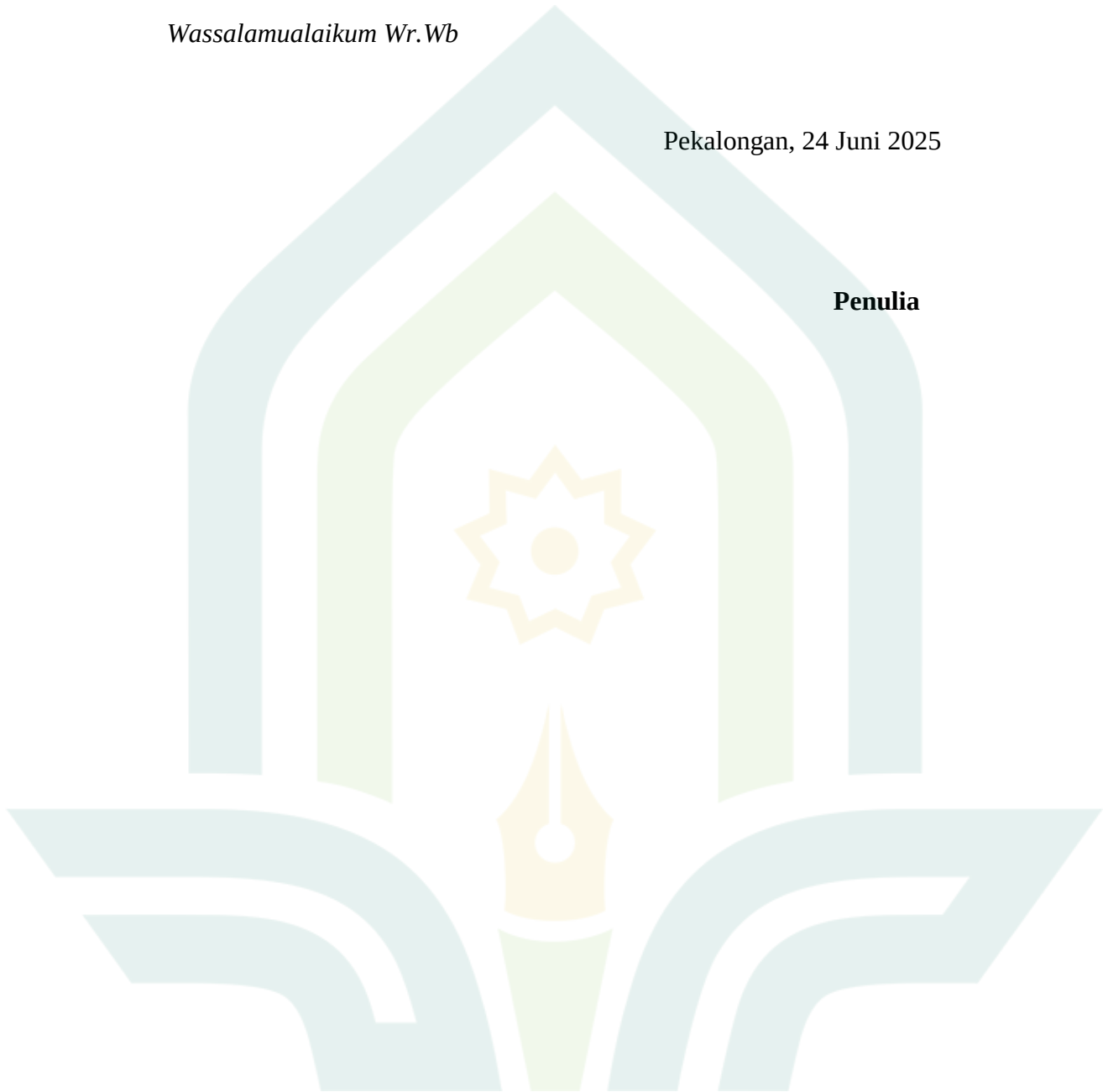
Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga apa

yang telah peneliti buat bermanfaat untuk semua dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 24 Juni 2025

Penulia



DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
A. Pendidikan Anak	6
B. Metode Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah.....	10
C. Era 5.0 dan Tantangannya	17
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	22

2.3	Kerangka Berpikir	25
2.4	Sistematika Penulisan.....	29
BAB III		30
METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Desain Penelitian.....	30
3.2	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
3.3	Sumber Data	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	31
3.6	Teknik Analisis Data	32
BAB IV.....		33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Deskripsi Data	33
	A. Biografi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	33
4.2	Pembahasan.....	35
	A. Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	35
	B. Relevansi Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Di Era 5.0	46
BAB V		53
PENUTUP		53
5.1	Simpulan.....	53
5.2	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN-LAMPIRAN		62
BIODATA PENULIS		64

DAFTAR TABEL

Tabel Kesimpulan Tantangan Di Era 5.0	22
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	28
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi buku karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	62
Lampiran 2 Biodata Penulis	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang berkualitas. Dalam Islam, pendidikan anak tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas. Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah seorang ulama besar memberikan perhatian khusus terhadap konsep pendidikan anak yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah, serta memperhatikan perkembangan anak sejak masa prenatal hingga dewasa (Dewi Ayu Oktafiani dan Abdul Khobir, 2023).

Selain itu, banyak orang tua dan pendidik yang tidak dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kemajuan teknologi dalam mendidik anak mereka secara efektif. Ini karena metode pendidikan anak yang holistik dan multidimensi sebagaimana diajarkan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang mencakup aspek agama, jiwa, akal, akhlak, dan sosial masih belum optimal diterapkan pada pendidikan anak usia dini di era digital.

Dalam pandangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, pendidikan anak adalah membekali seluruh potensi anak baik dari segi fisik, akal dan hati. Tujuan utama pendidikan menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah adalah supaya orang tua mengenal anaknya melalui pendidikan agama sejak awal, mengajarkan hal-hal yang paling dasar dalam shalat dan membuatnya memahaminya sehingga anak kecil mudah memahaminya (Kudzaifah Rukmana Ningrum, 2024).

Era 5.0 ini ditandai dengan beberapa perkembangan baru di bidang pendidikan, salah satunya adalah pendidikan anak, berkarakteristik oleh beberapa perkembangan baru di bidang pendidikan, salah satunya adalah pendidikan anak. Era ini ditandai dengan diperkenalkannya teknologi baru, seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan big data ke dalam kehidupan sehari-hari. Diyakini bahwa pendidikan anak-anak di zaman sekarang dapat

beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin dengan tetap menekankan prinsip-prinsip moral dan etika (berita, 2023).

Pengajaran anak di zaman 5.0 tidak hanya fokus pada penguasaan teknologi saja, melainkan juga pengembangan moral, kemampuan berfikir kritis, kreatif, mampu berkerjasama, dan mampu berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan menurut Ibnu Qayyim yang menekankan pentingnya aspek ruhani, akal dan fisik secara seimbang (Muhadjir Effendy, Muchlas Samani, Nadhira Nuraini Afifa, 2023).

Ibnu Qayyim A-Jauziyyah mengingatkan betapa pentingnya lingkungan anak bagi pembentukan teladan karakter. Keluarga merupakan lingkungan pertama kali. Dia percaya bahwa keluarga adalah tempat pertama anak belajar. Orang tua mempunyai tanggung jawab besar untuk mendidik anak-anak mereka dengan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan ibadah sejak usia dini (Burhan Nudin).

Pendidikan dalam Islam adalah proses pembentukan spiritualitas dan karakter yang kuat selain sekedar pembelajaran. Banyak pemikir dan ulama Islam dalam sejarah telah memberikan kontribusi besar pada pembangunan gagasan pendidikan yang menyeluruh di mana akademis, moral, dan spiritual menjadi fokus utama (Wibawati Bermi, Indah Musfiratul dan Akhlish Mu'amar Rifqi, 2023).

Seperti menurut Ibnu Qayyim, pola mendidik anak di zaman 5.0 memerlukan kerjasama keluarga, pendidikan dan masyarakat. Semua harus mampu memadupadankan kemajuan teknologi dengan menjaga moral sebagai dasar dari pendidikan Islam (Almirah Nur Sakiinah, Alfi Fadliya Putri Mahya dan Gunawan Santoso, 2022).

Pendidikan di era 5.0 memiliki banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, tantangan seperti pentingnya integrasi nilai moral dan karakter dalam kurikulum yang berbasis teknologi agar etika digital dan tanggung jawab penggunaan teknologi tetap ditanamkan (Purvianti, 2024).

Jika tidak dibarengi dengan pendidikan karakter yang kuat menurut ajaran Islam, hal ini berpotensi menyebabkan kehancuran

identitas, etika digital yang lemah, dan penyalahgunaan teknologi pada anak-anak. Oleh karena itu, penelitian tentang pendidikan anak dari sudut pandang Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah pada era 5.0 sangat relevan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini.

Pendekatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dengan pemanfaatan teknologi akan menghasilkan generasi yang unggul, berakhlak mulia, dan mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, penting bagi penelitian ini untuk mempelajari bagaimana konsep pendidikan anak menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dapat diterapkan secara relevan dan efektif di era 5.0 untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Era 5.0 membawa tantangan baru dalam pendidikan anak. Terutama berkaitan dengan bagaimana teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan big data dapat dimasukkan ke dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pentingnya pendidikan agama, nilai-nilai moral, dan pengembangan karakter yang dimulai dari usia dini. Namun, dalam kenyataannya, penerapan konsep ini di era digital sering kali belum berjalan dengan baik, terutama dalam melestarikan nilai-nilai spiritual di tengah kemajuan teknologi yang pesat.
- c. Keluarga, sebagai tempat pertama anak hidup, memainkan peran penting dalam membangun karakter dan iman anak. Namun, banyak orang tua yang tidak dapat mengintegrasikan prinsip Islam ke dalam cara mereka menggunakan teknologi untuk mendidik anak-anak mereka di era 5.0.
- d. Sulit untuk memasukkan prinsip-prinsip etika dan moralitas ke dalam kurikulum berbasis teknologi. Identitas, etika digital, dan

penyalahgunaan teknologi tanpa bimbingan yang tepat adalah masalah utama.

- e. Ketidakmampuan untuk memahami dan menerapkan pendekatan pendidikan anak yang holistik dan multidimensi. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang mencakup aspek agama, jiwa, akal, akhlak, dan sosial, terutama dalam hal pendidikan anak usia dini di zaman modern.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Fokus pada konsep pendidikan anak menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, khususnya pada pendidikan anak usia dini (PAUD).
2. Pembahasan hanya akan membahas bagaimana konsep pendidikan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah diterapkan dalam konteks era 5.0, yaitu era yang ditandai dengan kemajuan teknologi digital, kecerdasan buatan, internet of things, dan big data, serta tantangan untuk mengintegrasikan nilai moral, karakter, dan spiritualitas dalam pendidikan anak.
3. Peranan keluarga dan lingkungan sekitar sebagai faktor penting dalam penerapan pendidikan anak menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah.

1.4 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pendidikan anak usia dini perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah?
- b. Bagaimana relevansi Pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah di era 5.0?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan konsep pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah
- b. Untuk mendeskripsikan relevansi pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah di era 5.0

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Menambah pengetahuan tentang konsep pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, terutama dalam konteks era 5.0, yang dipenuhi dengan tantangan teknologi dan digital.
 - 2) Memperkaya sumber daya teori pendidikan Islam, terutama dalam hal memasukkan prinsip-prinsip moral, spiritual, dan karakter ke dalam pendidikan yang menggunakan teknologi.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Memberikan panduan praktis untuk mendidik anak usia dini secara seimbang antara pemanfaatan teknologi dan penanaman nilai-nilai spiritual, moral, dan karakter sesuai ajaran Islam, sehingga anak dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing di era digital.
 2. Bagi Pendidik dan Lembaga Pendidikan

Menjadi referensi saat membuat metode, strategi, dan lingkungan pembelajaran yang ramah teknologi sambil menekankan pembentukan karakter dan keyakinan anak.
 3. Bagi Masyarakat Umum

Menjadi sumber inspirasi dan edukasi untuk membangun ekosistem pendidikan anak yang kolaboratif antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menghadapi tantangan era 5.0 secara bijak dan Islami.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi tentang Pendidikan Anak dalam Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah di Era 5.0, kesimpulan berikut dapat dibuat:

- a. Konsep Pendidikan anak usia dini Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, menekankan betapa pentingnya untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara menyeluruh, termasuk fisik, akal, hati, dan spiritualitas. Pendidikan anak harus dimulai sejak dini bahkan sebelum kelahiran, dengan penekanan pada pembangunan karakter dan pengembangan akhlak, tauhid, dan ibadah. Keluarga, terutama orang tua, memiliki peran penting sebagai pendidik utama, dan mereka bertanggung jawab untuk memberikan teladan dan membimbing anak-anak mereka berdasarkan ajaran Islam.
- b. Relevansi Pendidikan anak usia dini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah di era 5.0, sangat tinggi mengingat kendala yang dihadapi oleh kemajuan teknologi yang pesat. Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, adalah penting untuk menggabungkan pemanfaatan teknologi dengan penerapan prinsip moral, spiritual, dan karakter Islami. Di era 5.0, pendidikan tidak hanya mengajarkan kemampuan teknologi, mereka juga mengajarkan etika, pemikiran kritis, inovasi, kerja tim, dan keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, ide-ide Ibnu Qayyim masih relevan dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk membangun generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman sambil mempertahankan identitas dan nilai-nilai Islam.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Diharapkan dapat memaksimalkan peran mereka sebagai pendidik utama dengan mengajarkan anak-anak nilai-nilai agama, moral, dan karakter sejak dini, dan dengan bijak menggunakan teknologi sebagai alat pendidikan yang mendukung perkembangan anak secara keseluruhan.

b. Bagi Pendidik dan Lembaga Pendidikan

Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, disarankan untuk membuat kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan prinsip-prinsip pendidikan Islam dengan penggunaan teknologi, sehingga dapat diciptakan lingkungan belajar yang ramah teknologi sambil menekankan pembentukan karakter dan spiritualitas anak.

- c. Bagi masyarakat dan pemerintah, diperlukan untuk membangun ekosistem pendidikan anak di mana keluarga, sekolah, dan masyarakat bekerja sama untuk mendidik anak. Selain itu, diperlukan undang-undang dan sarana yang mendukung penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan di era digital.
- d. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian tambahan tentang bagaimana konsep pendidikan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dapat diterapkan secara praktis di berbagai lingkungan pendidikan, serta masalah untuk menerapkannya di era 5.0. Ini akan membuat hasil penelitian lebih komprehensif dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Yanti Amalia., Kinanti Siti Mufarihah., Salwa Khotimah., Sabariyah., Ane Zunnatul Mafruhah. (2023). Urgensi Metode Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(1).2. <https://Jurnal.Stiti-Kp.Ac.Id/Index.Php/Althanshia/Issue/View/913>
- Afnita, Juli., Maemonah. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. *Jurnal Kajian Anak*. 1(2).6. <https://Scholar.Ummetro.Ac.Id/Index.Php/Sanak/Issue/View/2>
- Alfalah, Riski. Menjadi Guru Di Era Society 5.0: Tantangan dan Peluang. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Universitas Riau.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. (2020). Islamic Parenting Hadiah Cinta Untuk Si Buah Hati. Solo: Insan Kamil.
- Al-Khatib, H. (2020). Ibnu Qayyim dan Konsep Pendidikan Islam. Yogyakarta: Hikmah Press.
- Amalia, Nur Fitri., Moh. Vito Munif. (2023). Tantangan dan Upaya Pendidikan Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 1(2).4. <https://Ejournal.Darunnajah.Ac.Id/Index.Php/Awladuna/Issue/View/22>
- Analisis kebutuhan dan penempatan sarana Pendidikan SD dan SMP di kecamatan Wonosobo. https://eprints.undip.ac.id/67669/3/BAB_2.pdf
- Arinalhaq, Ririen., Delfi Eliza. (2022). Dampak Pemberian Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 6(1).5. <https://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jisip/Issue/View/92>

- Azizah, Nurul. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Hadis-Hadis Akikah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*. <https://media.neliti.com/media/publications/481989-nilai-nilai-pendidikan-islam-dalam-hadis-e9d8839e.pdf>
- Berita Hari Ini. (2021). Apa Itu Tarbiyah? Ini Penjelasan Konsepnya Dalam Islam. <https://m.kumparan.com/berita-hari-ini/apa-itu-tarbiyah-ini-penjelasan-konsepnya-dalam-islam-1x37jobeVLt>
- Berita. 2023. <https://undiknas.ac.id/2023/09/era-society-5-0-era-kedewasaan-teknologi-dan-kemanusiaan/>
- Bermi, Wibawati., Indah Musfiratul., Akhlis Mu'amar Rifqi. 2023. The Concept of Education Perspective Ibn Qayyim al-Jawziyya. 9(2).2. [https://www.researchgate.net/publication/376878417 Transformasi Pendidikan Agama Islam Memperkuat Nilai-nilai Spiritual Etika dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern](https://www.researchgate.net/publication/376878417_Transformasi_Pendidikan_Agama_Islam_Memperkuat_Nilai-nilai_Spiritual_Etika_dan_Pemahaman_Keislaman_dalam_Konteks_Modern)
- Dacholfany, M. Ihsan., Uswatun Hasanah. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam. Jakarta: Amzah.
- Darmawanti, Retno Risti. (2023). Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education (Ijigaed)*. 3(2).4. <https://E-Journal.Metrouniv.Ac.Id/Ijigaed/Article/View/6669/3236>
- Effendy, Muhadjir., Muchlas Samani., Nadhira Nuraini. 2023. Seminar Nasional Peran Pendidikan dan Pembelajaran di Era Society 5.0. Universitas Negeri Malang. <https://lp2m.um.ac.id/materi-seminar-nasional-peran-pendidikan-dan-pembelajaran-di-era-society-5-0/>
- Elviona, Nola., Sahara Usnul Aini., Zakia Nabila Putri. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Society 5.0. *Jurnal Family Education*. 3(4).9. <https://Jfe.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jfe/Issue/View/11>
- Etivali, Adzroil Ula Al., Alaika M. Bagus Kurnia PS. 2019. Pendidikan Pada Anak Usia Dini. 10(2).4. [287159304.pdf](https://doi.org/10.287159304.pdf)

- Faizuddin, Ahmad. (2018). Dimensi Fundamental Tarbiyah Islamiyah. <https://www.lamurionline.com/2018/11/dimensi-fundamental-tarbiyah-islamiyah.html?m=1>
- Hasan, Masita., Nirwana., Riskal Fitri. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*. 2(3).7. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/ihyaulum/article/download/1234/567>
- Janah, Anwardiani Iftaql., Raden Diana. (2023). Dampak Negatif Gadget Pada Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 6(2).6. <https://Journal.Staiypiqbaubau.Ac.Id/Index.Php/Tabsyir/Article/View/1412/1605>
- Kamaruddin, Ilham dkk. (2023). Dampak penggunaan Gadget Pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal On Education*. 6(1).308. [Ilham Kamaruddin, Ferdinand Salomo Leuwol dkk.pdf](#)
- Kusumawardania, Indah Ayu.,Fitria Ramadhania., Hudiana Dzulhijaha., Nuriana Rachmani Dewi. 2023. Analisis Penerapan Teori Piaget Pada Anak Usia 9-10 Tahun Mengenai Hukum Kekekalan Berat. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 6.1. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/66933-Article%20Text-194914-1-10-20230313.pdf>
- Lestari, Desi Ayu. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Kitab Tuhfatul Maudud Bi Ahkamil Maulud. *Skripsi*. Iain Jember.
- Lubis, Ramadhan., Masriana Masriana., Yunizar Ritonga., Nurul Hasanah., Nurul Dinda Aulia., Aulia Rahman., Risma Handayani., Alda Putriana. 2025. Analisis Perkembangan Peserta Didik Anak Sekolah Dasar Kelas 1 di SD IT Al Hijrah 2 Laut Dendang. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*. 3(1).4).

<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/SADEWA+Vol+3+No+1+Tahun+2025+hal+178-190.pdf>

- Maghfiroh, Shofia., Dadan Suryana. 2021. Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1).1. [article.php](#)
- Mainudin. (2022). Konsep Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*. 6(2).154-155. <https://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/1078/743>
- Masripah., Latifah., Rani Nurani Dewi. (2025). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Era Digitalisasi Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Action Research Journal Indonesia*. 7(1).4. <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/arji/article/view/284/261>
- Masyitoh, Dewi. (2021). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Terjemah Kitab Tuhfat Al-Maudud Bi Ahkam Al-Maulud. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Maula, Wahidatun Nikmatul. 2019. Konsep Pendidikan Anak Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Dalam Kitab Tuhfatul Maudud Bi Ahkamul Maulud (Analisis Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Modern). *Tesis*. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mubarokah, Indahilma., Ujang Ending., Indrawati Noor Kamila. 2018. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (Studi Analisis Kitab Tuhfatul Maudud Bi Ahkamul Maulud). *Tarbiyah Al-Aulad*. 3(1).5. <https://drive.google.com/file/d/1YLrWfmOXHEjoimn9LLOAzDUb8J08c7jO/view>
- Mukorobin, Nailul. (2024). Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Fase Perkembangan Moral Anak Ditinjau Dari Pemikiran Ibnu Qayyim

Al Jauziyah. Prosiding Berkala Psikologi. 6.6.
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/index>

Ningrum, Kudzaifah Rukmana. (2024). Relevansi Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Dengan Potensi dan Pola Asuh Anak. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.

Nudin, Burhan. Pendidikan Anak dalam perspektif islam. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
<https://fis.uui.ac.id/blog/2021/12/27/pendidikan-anak-dalam-perspektif-islam/>

Oktafiani, Dewi Ayu., Abdul Khobir. 2023. Konsep Pendidikan Anak dalam Islam Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauzy. *Jurnal Basicedu*. 7(6).2.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6366/3078>

Purwanti, Kusuma. 2025. Kajian Teori Pendidikan Anak Usia Dini.
https://repository.ump.ac.id/17948/3/KUSUMA%20PURWANTI_BAB%20II.pdf

Putri, Achsana Amalia. 2022. Pembentukan Karakter Melalui Implementasi Budaya Sekolah Di Smp Negeri 3 Peterongan. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Rahmat, Pupu Saeful. 2018. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rahmawati, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pada Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2).67-79.

Rahmi, Andi Nur dkk. (2024). Tantangan dan Solusi Dalam Menghadapi Era Digital: Pendidikan Anak di Zaman Teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3(3).128.
<https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>

- Rizqina, Aulia Laily., Bayu Suratman. (2020). Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan*. 14(1).7 <https://Jurnal.Iain-Bone.Ac.Id/Index.Php/Didaktika/Article/View/760/665>
- Rosidi. (2019). Konsep Pendidikan Anak Prasekolah Dalam Perspektif Ibn Qayyim Al-Jawziyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*. 6(1).8. [Rosidi.pdf](#)
- Ruwaida, Gina Asri., Ocih Setiasih. (2022). Strategi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(5).6 <https://Obsesi.Or.Id/Index.Php/Obsesi/Issue/View/19>
- Sakinah, Almirah Nur., Alfi Fadliya Putri Mahya., Gunawan Santoso. (2022). Revolusi Pendidikan Di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*. 1(2).2. <https://Jupetra.Org/Index.Php/Jpt/Article/Download/508/230/1469>
- Sarwo. (2022). Meningkatkan Pendidikan Karakter Pancasila Melalui Keteladanan dan Pembiasaan di SDN Tempelan Kabupaten Blora. *Jurnal Profesi Keguruan*. 8(2).3. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jpk/article/download/37038/13644>
- Sunandar, Dadan. (2022). Hadits Khitan Dan Poligami Tinjauan Medis, Psikologi, Historis Dan Fenomenologi. *Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan dan Hukum*. 1(1).3. [Dadan Sunandar.pdf](#)
- Suyatno, Alfaqirillah. (2021). 9 Jenis Tarbiyah. <https://id.scribd.com/document/497586929/9-Jenis-Tarbiyah>
- Wahyudin, Udin., Fathurrahman., Feni Fuziani. Fikih Untuk Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah. Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Yuliana, Wirda, Abdul Hamid, Firdaus Ainul Yaqin. (2022) Study Analisis : Tantangan Orang Tua dalam Mendidik Anak dan Mengatasi Kemalasan

Belajar Anak di Era Smart Society 5.0. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. 3(1).

Yuniardini, Fatma., Harits Ar Rosyid. Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Pada Masa Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknik dan Edukasi Teknologi*. 2(6).3. <https://Journal3.Um.Ac.Id/Index.Php/Ft/Issue/Archive>

Zahrah, Ummi. (2019). Relevansi Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah Terhadap Pola Asuh Anak Di Era Digital. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

